

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA PT BANK OCBC NISP Tbk

Eva Malina Simatupang¹
evasimatupang14@gmail.com
Vargo Christian L. Tobing
vargo.tobing@gmail.com²

¹Politeknik Negeri Medan, Medan

²Universitas Putera Batam, Batam

ABSTRACT

A bank is a business entity that collects funds from the public in the form of deposits and distributes them to the public in the form of deposits and distributes them to the public in the form of credit or other forms in order to improve the living standards of the people (Law No. 10 of 1998 concerning Banking). During carrying out its duties and functions there are several things that need to be considered by the bank, one of which is its health. Bank health is the bank's ability to carry out operational activities normally and be able to fulfill all its obligations properly in a manner that is in accordance with applicable banking regulations. The title of research was an "Analysis of Bank Health with RGEC Method at PT Bank OCBC NISP". This research aimed to determine how the health of PT Bank OCBC NISP Tbk for the period 2019-2021. The population in this research was the financial statement of PT Bank OCBC NISP Tbk and the samples were the statement of Financial Position (balance sheet), Income Statement, and Notes to Financial Statement of PT Bank OCBC NISP Tbk for the 2019-2021 period. The type of data used in this research was secondary data obtained by documentation techniques through PT Bank OCBC NISP Tbk website. The data analysis technique used was descriptive analysis using the RGEC method.

Based on the results of the data analysis, it showed that PT Bank OCBC NISP Tbk for the 2019-2021 period obtained the 1st composite rating (PK) or very healthy with a composite value of 93,33%. This reflects that PT Bank OCBC NISP Tbk is capable to deal with negative effects from business condition that may occur.

Keywords: Bank health, RGEC Method, Bank OCBC

ABSTRAK

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan). Selama melakukan tugas dan fungsinya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh bank, salah satunya adalah kesehatannya. Kesehatan bank adalah kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesehatan PT Bank OCBC NISP Tbk periode 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank OCBC NISP Tbk dan sampelnya adalah laporan Posisi Keuangan (neraca), Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan PT Bank OCBC NISP Tbk periode 2019-2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh

dengan teknik dokumentasi melalui website PT Bank OCBC NISP Tbk. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan metode RGEC.

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa PT Bank OCBC NISP Tbk periode 2019-2021 memperoleh peringkat komposit (PK) ke-1 atau sangat sehat dengan nilai komposit 93,33%. Hal ini mencerminkan bahwa PT Bank OCBC NISP Tbk mampu menghadapi dampak negatif dari kondisi bisnis yang mungkin terjadi. Maka dari itu, penting bagi pihak Bank untuk mempertahankan kesehatannya.

Kata Kunci: Kesehatan Bank, Metode RGEC, Bank OCBC

PENDAHULUAN

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan). Selama melakukan tugas dan fungsinya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh bank, salah satunya adalah kesehatannya. Kesehatan bank adalah kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Wardiah, 2013:238).

Kesehatan bank dapat dilihat dari laporan keuangan yang diberikan. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Permana et al., 2022).

Ada beberapa metode yang digunakan dalam menilai kesehatan bank, salah satunya yang tertulis dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/PJOK.03/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang dalam penilaiannya menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*). Peraturan ini menggantikan Peraturan Bank Indonesia sebelumnya yaitu PBI No. 6/10/PBI/2004 dengan faktor penilaian berupa CAMELS (*Capitals, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, and Sensitivity to Market Risks*). Pergantian ini dilakukan karena metode CAMELS dinilai kurang efektif dalam penilaian tingkat kesehatan bank (Permana, 2012). Metode RGEC ini mulai diberlakukan sejak 1 Januari 2012 (www.bi.go.id).

Bank OCBC NISP (*Oversea-Chinese Bank Corporation* Nilai Inti Sari Penyimpan) adalah salah satu bank terkemuka di Indonesia. Bank OCBC NISP didirikan pada tanggal 4 April 1941 di Bandung oleh beberapa orang Belanda. Bank OCBC NISP berhasil menjaga pertumbuhan bank yang sehat dan berkelanjutan setelah melewati berbagai tantangan krisis yang terjadi.

Bank OCBC NISP didirikan pada tanggal 4 April 1941 di Bandung oleh beberapa orang Belanda. Bank OCBC NISP berhasil menjaga pertumbuhan bank yang sehat dan berkelanjutan setelah melewati berbagai tantangan krisis yang terjadi.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Supramono et al., menyebutkan bahwa PT Bank OCBC NISP Tbk periode 2014-2018 secara keseluruhan berada pada predikat sangat sehat (PK-1) dengan nilai 88%. Penelitian yang dilakukan oleh Aryanto et al., menyebutkan bahwa tingkat kesehatan bank umum swasta nasional dilihat dari aspek RGEC selama tahun 2012-2016 menempati PK-2 dengan kategori sehat. Penelitian yang dilakukan oleh Wawan mengenai tingkat kesehatan bank di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2017-2019 menempati PK-2 dengan kategori sehat.

Tabel 1. Data Laba Bersih dan Dana Pihak Ketiga PT Bank OCBC NISP Periode 2019-2021 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Dana Pihak Ketiga
2019	2.939.243	126.121.499
2020	2.101.671	159.036.404
2021	2.519.619	168.050.732

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT Bank OCBC NISP (2019-2021)

Pada Tabel 1 di atas dapat dilihat Laba Bersih yang dihasilkan oleh PT Bank OCBC NISP pada tahun 2020 mengalami penurunan sehingga menjadi Rp 2.101.671 dari sebelumnya yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp 2.939.243. Hal ini terjadi karena terjadinya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan Bank menaikkan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan-bersih sehingga laba bersih menurun. Kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi Rp 2.519.619. Sedangkan untuk dana pihak ketiga yang dihimpun oleh PT Bank OCBC NISP mengalami peningkatan selama tiga periode. Hal ini didukung oleh layanan digital yang terus dikembangkan baik melalui aplikasi *internet banking* maupun *mobile banking*. PT Bank OCBC NISP secara konsisten berupaya mempertahankan kinerja berkelanjutan di tengah pandemi COVID-19. Upaya ini difokuskan melalui berbagai komitmen, diantaranya dengan mendorong peningkatan literasi keuangan masyarakat, mendukung pertumbuhan usaha pelaku UMKM, dan berkelanjutan bisnis (*sustainability*). Upaya-upaya ini disebutkan oleh Parwati Surjaudaja selaku Presiden Direktur Bank OCBC NISP.

Dikarenakan pentingnya bagi perbankan untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank, maka perlulah dilakukan penilaian kesehatan bank, salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan metode RGEC dengan objek penelitian pada PT Bank OCBC NISP Tbk.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesehatan PT Bank OCBC NISP Tbk periode 2019-2021 yang diukur dengan menggunakan metode RGEC. Dengan adanya pengukuran kesehatan ini, maka pihak perbankan dapat mengelola keuangannya agar menghindari kondisi kebangkrutan

Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*) pada PT Bank OCBC NISP Tbk periode 2019-2021?

TINJAUAN PUSTAKA

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan).

Laporan keuangan merupakan hasil dari pemrosesan sejumlah transaksi yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Elizabeth et al., 2018). Kesehatan bank adalah kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. (Wardiah, 2013:238).

Tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/PJOK.03/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum). Adapun cara yang dapat dilakukan untuk menilai kesehatan bank adalah dengan menggunakan metode RGEK

1. Risk Profile (Risiko Profil)

Penilaian faktor risiko profil ialah penilaian terhadap risiko inheren (risiko yang melekat pada aktivitas bank) dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank. Penilaian terhadap risiko profil terbagi menjadi 8 (delapan) yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategi, risiko kepatuhan dan risiko reputasi (Salinan Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum).

2. Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola. Dalam pengukuran aspek GCG menggunakan metode *self assessment* atau penilaian sendiri terhadap bank umum. Prinsip GCG terdiri atas:

a) Transparansi (*Transparency*)

Transparansi adalah keterbukaan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

b) Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban perusahaan sehingga pengelolaan terlaksana dengan efektif.

c) Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Pertanggungjawaban adalah kesesuaian pengelolaan perusahaan terhadap peraturan dan prinsip korporasi yang sehat.

d) Kemandirian (*Independency*)

Kemandirian adalah pengelolaan perusahaan secara *professional* tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan undang-undang serta prinsip korporasi yang sehat.

e) Kewajaran (*Fairness*)

Kewajaran adalah keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang timbul berdasar perjanjian dan peraturan undang-undang.

3. Earning (rentabilitas)

Rentabilitas (*earnings*) merupakan salah satu penilaian kesehatan bank dari sisi rentabilitas. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam

menghasilkan laba selama periode tertentu dan mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Aspek rentabilitas (*earnings*) dapat dihitung dengan menggunakan rasio berikut:

a) *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka makin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset (Frianto Pandia, 2012:208). ROA dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

b) *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga. NIM dapat dihitung dengan rumus:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{rata-rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

Sumber: SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

4. Capital (Modal)

Penilaian aspek permodalan (*capital*) meliputi penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan. Aspek permodalan diukur menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga (Wardiah, 2013:295). CAR dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Sumber: SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank OCBC NISP Tbk periode 2019-2020. sampel yang diambil adalah data laporan posisi keuangan, data laporan laba rugi, dan data catatan atas laporan keuangan pada PT Bank OCBC NISP Tbk periode 2019-2021. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital* (RGEC) yang ditetapkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4 Tahun 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Indikator dari metode RGEC

HASIL PENELITIAN

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)

a) Risiko Kredit

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam yang tidak dapat dan atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya. Dengan kata lain risiko ini timbul karena adanya ketidakpastian tentang pembayaran kembali pinjaman oleh debitur. (Frianto Pandia, 2012:204). Risiko kredit dihitung menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL):

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber: SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

Tabel 2. Bobot Penetapan Peringkat Komposit NPL

Peringkat	Keterangan	Bobot
1	Sangat Sehat	$0\% < NPL \leq 2\%$
2	Sehat	$2\% < NPL \leq 3,5\%$
3	Cukup Sehat	$3,5\% < NPL \leq 5\%$
4	Kurang Sehat	$5\% < NPL \leq 8\%$
5	Tidak Sehat	$>8\%$

Sumber: PJOK NO.4/PJOK.03/2016

b) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas yaitu risiko yang timbul akibat kurang tersedianya alat-alat likuid bank sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya baik untuk memenuhi penarikan titipan oleh para penyimpan maupun memberikan pinjaman kepada para calon debitur (Frianto Pandia, 2012:205-206). Risiko likuiditas dapat dihitung menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan rumus berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

Tabel 3. Bobot Penetapan Peringkat Komposit LDR

Peringkat	Keterangan	Bobot
1	Sangat Sehat	$50\% < LDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < LDR \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < LDR \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < LDR \leq 120\%$

5	Tidak Sehat	LDR > 120%
---	-------------	------------

Sumber: PJOK NO. 4/PJOK.03/2016

2. Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola. Dalam pengukuran aspek GCG menggunakan metode *self assessment* atau penilaian sendiri terhadap bank umum. Prinsip GCG terdiri atas:

- a) Transparansi (*Transparency*)
- b) Akuntabilitas (*Accountability*)
- c) Pertanggungjawaban (*Responsibility*)
- d) Kemandirian (*Independency*)
- e) Kewajaran (*Fairness*)

Tabel 4. Bobot Penetapan Peringkat Komposit GCG

Peringkat	Keterangan	Bobot
1	Sangat Sehat	$81\% \leq GCG \leq 100\%$
2	Sehat	$61\% \leq GCG \leq 80\%$
3	Cukup Sehat	$41\% \leq GCG \leq 60\%$
4	Kurang Sehat	$21\% \leq GCG \leq 40\%$
5	Tidak Sehat	$0\% \leq GCG \leq 20\%$

Sumber: PJOK NO. 4/PJOK.02/2016

3. Rentabilitas (*Earnings*)

Aspek rentabilitas (*earnings*) dapat dihitung dengan menggunakan rasio berikut:

a) Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka makin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset (Frianto Pandia, 2012:208). ROA dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

Tabel 5. Bobot Penetapan Peringkat Komposit ROA

Peringkat	Keterangan	Bobot
1	Sangat Sehat	$> 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$

4	Kurang Sehat	$0\% \leq ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$< 0\%$

Sumber: PJOK NO. 4/PJOK.03/2016

b) *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga. NIM dapat dihitung dengan rumus:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Sumber: SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

Tabel 6. Bobot Penetapan Peringkat Komposit NIM

Peringkat	Keterangan	Bobot
1	Sangat Sehat	$> 3\%$
2	Sehat	$2\% < NIM \leq 3\%$
3	Cukup Sehat	$1,5\% < NIM \leq 2\%$
4	Kurang Sehat	$1\% < NIM \leq 1,5\%$
5	Tidak Sehat	$\leq 1\%$

Sumber: PJOK NO. 4/PJOK.03/2016

4. Permodalan (*Capital*)

Penilaian aspek permodalan (*capital*) meliputi penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan. Aspek permodalan diukur menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga (Wardiah, 2013:295). CAR dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Sumber: SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

Tabel 7. Bobot Penetapan Peringkat Komposit CAR

Peringkat	Keterangan	Bobot
1	Sangat Sehat	$\geq 12\%$
2	Sehat	$9\% \leq CAR < 12\%$

3	Cukup Sehat	$8\% \leq \text{CAR} < 9\%$
4	Kurang Sehat	$6\% < \text{CAR} < 8\%$
5	Tidak Sehat	$\leq 6\%$

Sumber: PJOK NO. 4/PJOK.03/2016

1. Penilaian Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank

Setelah melakukan penetapan peringkat terhadap *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital*, maka dilakukan pembobotan peringkat komposit terhadap faktor-faktor RGEC seperti yang telah ditetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 4/PJOK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang akan dijadikan nilai pada tingkat kesehatan bank. Tolak ukur penilaian seluruh komponen RGEC diperoleh berdasarkan nilai yang didapat dengan rumus berikut:

$$\text{Peringkat Komposit (PK)} = \frac{\text{Jumlah Nilai Komposit}}{\text{Total Nilai Komposit Keseluruhan}} \times 100\%$$

Sumber: PJOK No. 4/PJOK.03/2016

Setelah mendapatkan hasil perhitungan, maka nilai tersebut akan disesuaikan dengan tabel peringkat komposit penilaian tingkat kesehatan bank.

Tabel 8. Peringkat Komposisi

Peringkat	Keterangan	Bobot
PK 1	Sangat Sehat	86% - 100%
PK 2	Sehat	71% - 85%
PK 3	Cukup Sehat	61% - 70%
PK 4	Kurang Sehat	41% - 60%
PK 5	Tidak Sehat	$\leq 40\%$

Tabel. Bobot Penetapan Peringkat Komposit dengan Metode RGEC

Sumber: PJOK No. 4/PJOK.03/2016

Setelah disesuaikan dengan tabel peringkat komposit penilaian tingkat kesehatan bank, maka akan diperoleh Peringkat Komposit (PK) yang mencerminkan kondisi kesehatan bank:

PEMBAHASAN

a. Kesehatan Bank berdasarkan Aspek RGEC Tahun 2019

Tahun 2019 diperoleh nilai aktual sebesar 28. Nilai tersebut diperoleh dari PK 1 yang bernilai 25 (nilai ini diperoleh rasio NPL, aspek GCG, rasio ROA, rasio NIM, dan rasio CAR) dan PK 3 yang bernilai 3 diperoleh dari rasio LDR.

Tabel 9. Peringkat Komposit Bank dari Setiap Aspek RGEC Tahun 2019

No.	Aspek	Hasil	Kriteria	Predikat	Keterangan	PK
-----	-------	-------	----------	----------	------------	----

			1	2	3	4	5			
1	Risk Profile:									
	NPL	1,78%	✓					Sangat Sehat	Sehat	Sangat Sehat
	LDR	90,73%			✓			Cukup Sehat		
2 Good Corporate Governance:										
Self Assesment	Sangat Baik	✓						Sangat Sehat	Sangat Sehat	
3	Earnings:									
	ROA	2,19%	✓					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	NIM	4,74%	✓					Sangat Sehat		
4	Capital:									
	CAR	19,17%	✓					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
NILAI KOMPOSIT			25	-	3	-	-	$\frac{28}{30} \times 100\% = 93,33\%$		

Sumber: Data sekunder diolah peneliti (2022)

Pada tahun 2019 diperoleh nilai aktual sebesar 28. Nilai tersebut dibagi dengan nilai kompositnya yaitu sebesar 30 dan dikali dengan 100 persen. Diperoleh hasil perhitungan tersebut sebesar 93,33%.

b. Kesehatan Bank berdasarkan Aspek RGEC Tahun 2020

Tahun 2020 diperoleh nilai aktual sebesar 28. Nilai tersebut diperoleh dari PK 1 yang bernilai 20 (nilai ini diperoleh dari rasio LDR, aspek GCG, rasio NIM, dan rasio CAR) dan PK 2 yang bernilai 8 (nilai ini diperoleh dari rasio NPL dan rasio ROA).

Tabel 10 Peringkat Komposit Bank dari Setiap Aspek RGEC Tahun 2020

No.	Aspek	Hasil	Kriteria					Predikat	Keterangan	PK
			1	2	3	4	5			
1	Risk Profile:									
	NPL	2,01%		✓				Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
	LDR	69,00%	✓					Sangat Sehat		
2 Good Corporate Governance:										
Self Assesment	Sangat Baik	✓						Sangat Sehat	Sangat Sehat	

3	Earnings:							Sehat	Sangat Sehat
	ROA	1,43%		✓					
	NIM	5,00%	✓						
4	Capital:							Sangat Sehat	Sangat Sehat
	CAR	22,04%	✓						
NILAI KOMPOSIT			20	8	-	-	-	$\frac{28}{30} \times 100\% = 93,33\%$	

Sumber: data sekunder yang diolah peneliti (2022)

Tahun 2020 diperoleh nilai aktual sebesar 28. Nilai tersebut dibagi dengan nilai kompositnya yaitu sebesar 30 dan dikali dengan 100 persen. Diperoleh hasil perhitungan tersebut sebesar 93,33%.

c. Kesehatan Bank berdasarkan Aspek RGEC Tahun 2021

Tahun 2021 diperoleh nilai aktual sebesar 28. Nilai tersebut diperoleh dari PK 1 yang bernilai 20 (nilai ini diperoleh dari rasio LDR, aspek GCG, rasio NIM, dan rasio CAR) dan PK 2 yang bernilai 8 (nilai ini diperoleh dari rasio NPL dan rasio ROA).

Tabel 11. Peringkat Komposit Bank dari Setiap Aspek RGEC Tahun 2021

No.	Aspek	Hasil	Kriteria					Predikat	Keterangan	PK
			1	2	3	4	5			
1	Risk Profile:							Sehat	Sangat Sehat	
	NPL	2,51%		✓						
	LDR	67,37%	✓							
2	Good Corporate Governance:							Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
	Self Assesment	Sangat Baik	✓							
3	Earnings:							Sehat	Sangat Sehat	
	ROA	1,52%		✓						
	NIM	5,72%	✓							
4	Capital:							Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	CAR	23,04%	✓							
NILAI KOMPOSIT			20	8	-	-	-	$\frac{28}{30} \times 100\% = 93,33\%$		

Sumber: Data sekunder diolah peneliti (2022)

Tahun 2021 diperoleh nilai aktual sebesar 28. Nilai tersebut dibagi dengan nilai kompositnya yaitu sebesar 30 dan dikali dengan 100 persen. Diperoleh hasil perhitungan tersebut sebesar 93,33%.

Setelah mendapatkan nilai aktual yang didasarkan pada peringkat yang diperoleh dalam perhitungan tersebut, selanjutnya nilai tersebut disesuaikan dengan tabel peringkat komposit untuk melakukan penentuan tingkat kesehatan PT Bank OCBC NISP Tbk. Nilai tersebut akan mencerminkan kondisi kesehatan dari bank tersebut, dalam hal ini PT Bank OCBC NISP Tbk.

**Tabel 12. Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan PT Bank OCBC NISP Tbk
Periode 2019-2021**

Tahun	Bobot (%)	Peringkat Komposit	Keterangan
2019	93,33%	1	Sangat Sehat
2020	93,33%	1	Sangat Sehat
2021	93,33%	1	Sangat Sehat

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti (2022)

Aspek *Risk Profile* (Profil Risiko)

a. Risiko Kredit

Dari perhitungan yang telah dilakukan, hasil yang didapat untuk rasio NPL pada tahun 2019 termasuk dalam kategori sehat dan pada tahun 2020-2021 termasuk dalam kategori sehat. Tahun 2019 NPL yang diperoleh sebesar 1,78%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sehingga nilai NPL menjadi 2,01%, dan pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan menjadi 2,51%. Nilai NPL yang diperoleh pada tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa pengelolaan risiko kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk adalah sehat.

b. Risiko Likuiditas

Dari perhitungan yang telah dilakukan, hasil yang didapat untuk rasio LDR mengalami penurunan selama 3 (tiga) tahun berturut-turut. Pada tahun 2019 rasio LDR sebesar 90,73% dengan kategori cukup sehat, tahun 2020 rasio LDR sebesar 69,00% dengan kategori sangat sehat, dan tahun 2021 rasio LDR sebesar 67,37% dengan kategori sangat sehat. Penurunan ini menunjukkan bahwa pengelolaan risiko likuiditas dari PT Bank OCBC Tbk sangat sehat. Karena semakin tinggi nilai rasio LDR yang diperoleh, maka likuiditas bank yang bersangkutan akan dinilai rendah.

Aspek *Good Corporate Governance* (GCG)

Berdasarkan hasil *self assessment* GCG yang dilakukan, dapat diketahui bahwa pada tahun 2019-2021 PT Bank OCBC NISP Tbk memperoleh Peringkat Komposit 1 (satu). Dari kategori tersebut, menandakan bahwa pengelolaan aspek GCG pada PT Bank OCBC NISP Tbk dinilai sangat baik dan sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan.

Aspek Earnings (Rentabilitas)

a. Return On Assets (ROA)

Dari perhitungan yang telah dilakukan, rasio ROA pada tahun 2019 sebesar 2,19% dengan kategori sangat sehat, rasio ROA tahun 2020 sebesar 1,43% dengan kategori sehat, dan rasio ROA tahun 2021 sebesar 1,52% dengan kategori sehat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PT Bank OCBC NISP dalam memperoleh laba dengan mengandalkan asetnya telah berjalan baik.

b. Net Interest Margin (NIM)

Dari perhitungan yang telah dilakukan, rasio NIM tahun 2019 sebesar 4,74%, rasio NIM tahun 2020 sebesar 5,00%, dan rasio NIM tahun 2021 sebesar 5,72% dengan kategori sangat sehat untuk 3 (tiga) tahun berturut-turut. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank OCBC NISP dalam pengelolaan aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan bersih sangat baik.

Aspek Capital (Modal)

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, rasio CAR pada tahun 2019 sebesar 19,17%, rasio CAR tahun 2020 sebesar 22,04%, dan rasio CAR tahun 2021 sebesar 23,04% dengan kategori sangat sehat untuk 3 (tiga) tahun berturut-turut. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank OCBC NISP Tbk memiliki kecukupan modal untuk menyokong kerugian operasional apabila terjadi dan dapat mendukung pemberian kredit yang besar.

Aspek Risk Profile, GCG, Earnings, dan Capital (RGEC)

Dari perhitungan yang telah dilakukan, pada tahun 2019 nilai komposit PT bank OCBC NISP Tbk sebesar 93,33%, pada tahun 2020 sebesar 93,33%, dan tahun 2021 sebesar 93,33% dengan kategori sangat sehat untuk 3 (tiga) tahun berturut-turut. Sehingga PT Bank OCBC NISP Tbk merupakan bank yang sangat sehat jika dinilai dengan metode RGEC selama 3 (tiga) tahun terakhir.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penilaian tingkat kesehatan bank pada PT Bank OCBC NISP Tbk dengan metode RGEC (*Risk Profile, Good Governance Government, Earnings, and Capital*) tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 secara berturut-turut memperoleh Peringkat Komposit (PK) 1 atau sangat sehat dengan nilai komposit sebesar 93,33%. Hal ini mencerminkan kondisi bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

PT Bank OCBC NISP Tbk diharapkan dapat terus mempertahankan tingkat kesehatan bank agar kinerja keuangan bank juga semakin baik. Hasil penelitian ini, jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anam et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Anam melihat kesehatan bank dengan metode RGEC dengan menggunakan analisis regresi sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif

SARAN

Berdasarkan hasil penilaian tingkat kesehatan bank pada PT Bank OCBC NISP Tbk dengan metode RGEC, maka perusahaan diharapkan mampu menjaga tingkat kesehatan bank untuk tahun-tahun berikutnya guna menjaga kepercayaan masyarakat, karena pada tahun 2019-2021 memperoleh predikat sangat sehat.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan hanya pada satu objek penelitian yaitu PT Bank OCBC NISP, Tbk. Maka dari itu, hasil dari penelitian ini hanya berlaku bagi objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, H., Anhar, B., Ekonomi, F., Balikpapan, U., Tinggi, S., Ekonomi, I., Governance, G. C., Operasioanl, P., Loan, N. P., Governance, G. C., & Ratio, C. A. (2022). Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC. *Journal Geoekonomi*, 13, 116–127.
- Bank OCBC NISP. 2022. *Laporan Keuangan Tahunan Periode 2019 sampai 2021*. <https://www.ocbcnisp.com/id/tentang-ocbc-nisp/hubungan-investor/laporan-tahunan>. Diakses tanggal 04 April 2022.
- Darmawan, Wawan., dan Salam, Muhammad Darius. 2020. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2017-2019*. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 51-76.
- Elizabeth, A. B., Fuadah, L. L., & Aryanto. 2018. *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(1), 1–14. <http://eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/497/>
- Anam, H., Anhar, B., Ekonomi, F., Balikpapan, U., Tinggi, S., Ekonomi, I., Governance, G. C., Operasioanl, P., Loan, N. P., Governance, G. C., & Ratio, C. A. (2022). Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC. *Journal Geoekonomi*, 13, 116–127.
- Elizabeth, A. B., Fuadah, L. L., & Aryanto. (2018). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(1), 1–14.
- Frianto Pandia. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Pertama). Rineka Cipta.
- Indonesia, R. (1998). Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992. <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/>, 63.
- Permana, I. S., Halim, R. C., Nenti, S., & Zein, R. N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 132–139. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i3.102>
- Wardiah, M. L. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan* (Cetakan 1). Pustaka Setia.